

ABSTRAK

KONSENTRASI PUPUK NPK 16:16:16 SISTEM KOCOR PADA PEMBIBITAN *SINGLE BUD PLANTING* (SBP) TIGA VARIETAS TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.)

Oleh

TRISA KARTIKA

Tanaman tebu merupakan tanaman penghasil gula yang utama. Kebutuhan gula di Indonesia belum dapat terpenuhi oleh produksi dalam negeri. Upaya peningkatan produksi gula dengan perluasan areal tanam dan bongkar ratun. Hal tersebut memerlukan bibit tebu unggul dalam jumlah banyak dan seragam. Untuk menyediakan bibit tebu unggul dan bermutu dapat dilakukan penggunaan varietas unggul dan aplikasi pupuk NPK yang tepat menggunakan metode *Single Bud Planting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi pupuk NPK dan varietas tebu terhadap pertumbuhan bibit tebu. Penelitian ini dirancang dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dalam pola faktorial (3×3) dengan 3 kelompok. Faktor pertama konsentrasi pupuk NPK (P), yaitu 0% (P0), 2% (P1), dan 4% (P2). Faktor kedua penggunaan varietas tebu, yaitu GMP 3 (V1), GMP 5 (V2), dan GMP 7 (V3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan bibit tebu pada tinggi tanaman, jumlah daun, bobot segar tajuk, bobot kering tajuk, bobot kering akar, jumlah akar primer, dan panjang akar primer lebih baik pada konsentrasi pupuk NPK 0% dan 2%. Penggunaan varietas GMP 3 dan GMP 5 menunjukkan pertumbuhan tanaman yang lebih baik dibanding GMP 7 pada kecepatan perkecambahan, tinggi tanaman, jumlah daun, dan bobot segar tajuk. Terdapat beberapa interaksi antarperlakuan, yaitu perlakuan tanpa kocor pada GMP 3 untuk jumlah daun 9 mst, perlakuan konsentrasi pupuk NPK 2% pada GMP 3 untuk diameter tunas 7 mst, dan perlakuan konsentrasi pupuk NPK 2% pada GMP 7 untuk panjang akar primer.

Kata kunci: Pupuk cair, Pemupukan NPK, Konsentrasi, Varietas, *Single bud planting*